

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah SAK ETAP dapat diterapkan di badan usaha milik desa panggung lestari dan untuk melihat bagaimana pertumbuhan badan usaha milik desa panggung lestari . dalam penelitian ini menggunakan data primer, sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dari beberapa infoman. Badan usaha milik desa panggung lestari terdiri dari 5 unit usaha kupas, swadesa, tamanu oil, pengelolaan minyak jelantah dan kampoeng mataramn. Laporan keuangan yang disajikan bumdes panggung lestari terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan perubahan dalam laporan ekuitas dalam bumdes panggung lestari yang memiliki standar akuntansi umum tetapi belum menerapkan SAK ETAP. Sejauh ini badan usaha milik desa panggung lestari juga telah menjadi bumdes independen sejak 2017

.Kata kunci : badan usaha milik desa, bumdes panggung lestari, SAK ETAP

### ***ABSTRACT***

This research aims to see whether SAK ETAP can be applied in Village-Owned Enterprises panggung lestari and to see how Village-Owned Enterprises panggung lestari grows. Primary data is used here, while the data collection techniques are obtained through interview from several respondents, Village-Owned Enterprises Panggung Lestari there are 5 business units peel, swadesa, tamanu oil, management of used cooking oil and kampoeng mataraman. The financial statements presented by Village-Owned Enterprises Panggung Lestari consist of financial position report, income statements and changes in equity reports in the bumdes panggung lestari that have mt general accounting standards but have not implemented SAK ETAP. So far bumdes panggung lestari has also become an independent Village-Owned Enterprises since 2017.

Key word : Village-Owned Enterprises, Village-Owned Enterprises Panggung Lestari, SAK ETAP